

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN SIKAP
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA KEDAI KOPI DI
PALANGKA RAYA**

Nur Choerunisa, Usup Riassy Christa, Dhina Sri Widyaningsih, Pratiwi Hamzah.

Universitas Palangka Raya

ARTICLE INFO

Keywords:

Financial Literacy, Income Level, Financial Attitude, Financial Management, MSMEs.

Kata Kunci:

Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Sikap Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM.

Corresponding author:

Nur Choerunisa

choerunisanur@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of financial literacy and income level on the financial management of MSMEs operating in coffee shops in Palangka Raya, with financial attitude as a mediating variable. Using a quantitative approach with Structural Equation Modeling (SEM-PLS) analysis techniques on 66 respondents, this study found that financial literacy and income level significantly influence the financial management of MSMEs. Financial attitude did not mediate the relationship between financial literacy and income level on MSME financial management.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya, dengan sikap keuangan sebagai variabel mediasi. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM-PLS) pada 66 responden, penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan secara signifikan memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Sikap keuangan terbukti tidak mampu memediasi hubungan antara literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian Indonesia tidak terlepas dari peran strategis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai penggerak utama ekonomi nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2024), UMKM berkontribusi sebesar 61,1% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 116 juta tenaga kerja. Berdasarkan Sistem Informasi Data Tunggal (SIDT) per 31 Desember 2024, terdapat 30.178.167 unit UMKM di Indonesia, dengan 99,71% di antaranya merupakan usaha mikro yang sangat bergantung pada kemampuan pemilik dalam mengelola usahanya, khususnya pengelolaan keuangan.

UMKM kedai kopi di Kota Palangka Raya merupakan salah satu subsektor yang berkembang pesat di tengah persaingan industri makanan dan minuman. Namun, pelaku usaha masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, seperti belum mampu memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, pengelolaan arus kas yang kurang optimal, serta pendapatan yang fluktuatif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan sikap keuangan.

Penelitian ini mengidentifikasi adanya kesenjangan empiris dan teoritis dalam penelitian terdahulu. Secara empiris, hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Selain itu, penelitian yang menguji peran sikap keuangan sebagai variabel mediasi pada hubungan tersebut, khususnya pada UMKM kedai kopi di Kota Palangka Raya, masih terbatas.

Secara teoretis, diperlukan pengembangan model yang mampu menjelaskan mekanisme bagaimana literasi keuangan dan tingkat pendapatan memengaruhi pengelolaan keuangan melalui sikap keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan sikap keuangan sebagai variabel mediasi pada UMKM kedai kopi di Kota Palangka Raya.

LANDASAN TEORI

Grand Theory: Theory of Planned Behavior (TPB). Penelitian ini berpijak pada *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niat (*behavioral intention*). Niat tersebut dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kendali perilaku (*perceived behavioral control*). Sikap mencerminkan penilaian positif atau negatif terhadap suatu perilaku, norma subjektif berkaitan dengan pengaruh atau tekanan sosial, sedangkan persepsi kendali perilaku menunjukkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan. Dalam konteks pengelolaan keuangan UMKM, TPB menjelaskan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan dapat membentuk sikap keuangan yang positif sehingga mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, TPB digunakan sebagai landasan teori untuk menjelaskan hubungan antara literasi keuangan, tingkat pendapatan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM.

Literasi Keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan keuangan. Sejalan dengan itu, Chen dan Volpe (dalam Azikin et al.,

2023) menjelaskan bahwa literasi keuangan diukur melalui indikator pengetahuan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan membantu pelaku usaha menghadapi berbagai risiko, mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat, serta meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, semakin efektif keputusan yang diambil dalam mengelola operasional bisnis (Novila Sari et al., 2022).

Tingkat Pendapatan merupakan sejumlah penghasilan yang diperoleh individu selama periode tertentu yang menjadi sumber pembiayaan operasional dan pengembangan usaha (Aulya & Noviardy, 2023). Tingkat pendapatan diukur melalui indikator kecukupan pembiayaan kebutuhan, peningkatan hasil, dan perkembangan usaha (Irfinanda, 2022). Dalam konteks UMKM, pendapatan berperan penting dalam mendukung kemampuan pelaku usaha memenuhi kebutuhan operasional, melakukan investasi, dan mengembangkan usaha. Namun, pendapatan yang cenderung fluktuatif akibat perubahan permintaan, kondisi pasar, maupun faktor musiman menuntut pelaku UMKM untuk mengelola keuangan secara lebih efektif agar keberlangsungan usaha tetap terjaga (Supatmin et al., 2022).

Sikap keuangan merupakan kecenderungan individu dalam berpikir, menilai, dan bersikap terhadap pengelolaan keuangan yang memengaruhi pengambilan keputusan finansial (Safitri et al., 2023). Variabel ini diukur melalui indikator orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, dan keamanan keuangan (Agatha et al., 2023). Dalam konteks UMKM, sikap keuangan yang positif mendorong pelaku usaha untuk mengelola keuangan secara lebih bijaksana, menyusun anggaran, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat sehingga mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha (Mellinia et al., 2023).

Pengelolaan Keuangan adalah aktivitas perencanaan, pengendalian, dan pengawasan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan usaha secara efektif dan efisien (Frestiawati et al., 2024). Indikator pengukurannya meliputi penyusunan dan penyajian laporan keuangan, manajemen kas, serta penganggaran (Havitz Murwaniputri, 2022). Dalam konteks UMKM, pengelolaan keuangan yang baik membantu pelaku usaha mengalokasikan sumber daya secara optimal, menjaga kelancaran arus kas, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat guna meningkatkan keberlanjutan usaha.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research* untuk menganalisis hubungan kausal antarvariabel penelitian. Populasi penelitian terdiri atas 194 UMKM kedai kopi yang berada di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, yang meliputi 102 UMKM di Kecamatan Jekan Raya dan 92 UMKM di Kecamatan Pahandut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Proportional Random Sampling* dengan jumlah 66 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%. Sampel kemudian dialokasikan secara proporsional sesuai jumlah populasi pada masing-masing strata, yaitu 35 UMKM di Kecamatan Jekan Raya dan 31 UMKM di Kecamatan Pahandut.

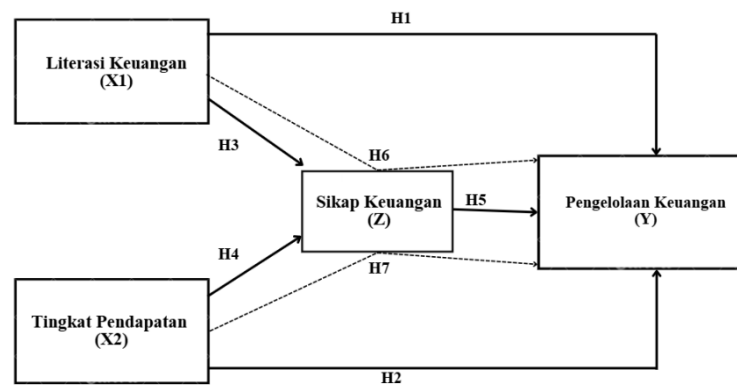
Data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden dengan menggunakan skala Likert, serta data sekunder yang diperoleh dari buku, artikel ilmiah, dan laporan lembaga terkait. Variabel

penelitian meliputi Literasi Keuangan (X_1), Tingkat Pendapatan (X_2), Sikap Keuangan (Z) sebagai variabel mediasi, dan Pengelolaan Keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis, data terlebih dahulu diverifikasi untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian jawaban responden, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.1. Evaluasi model pengukuran (*outer model*) meliputi pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas melalui nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Selanjutnya, evaluasi model struktural (*inner model*) dilakukan melalui pengujian koefisien determinasi (R^2), koefisien jalur (*path coefficients*), serta pengujian hipotesis menggunakan prosedur *bootstrapping* untuk mengetahui arah dan signifikansi hubungan antarvariabel penelitian.

Hipotesis Penelitian

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: Diolah Peneliti (2026)

H_1 : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya.

H_2 : Tingkat Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya.

H_3 : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan pelaku UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya.

H_4 : Tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan pelaku UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya.

H_5 : Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya.

H_6 : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya dengan mediasi sikap keuangan.

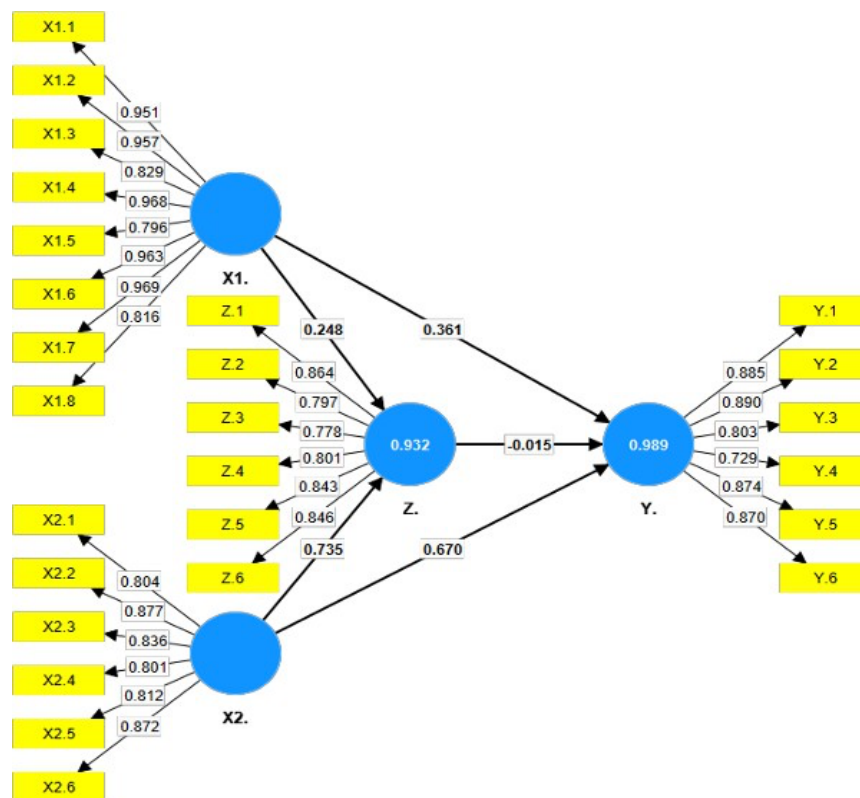
H_7 : Tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya dengan mediasi sikap keuangan.

PEMBAHASAN

Pengembangan Model

Pengembangan Model. Struktur model penelitian dikembangkan menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk merepresentasikan hubungan kausal antara dua variabel eksogen, yaitu Literasi Keuangan (X_1) dan Tingkat Pendapatan (X_2), terhadap variabel endogen Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) dengan Sikap Keuangan (Z) sebagai variabel mediasi. Analisis model dilakukan melalui dua tahapan, yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Evaluasi *outer model* bertujuan untuk memastikan kualitas instrumen melalui pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas konstruk menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Selanjutnya, evaluasi *inner model* dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antarvariabel melalui koefisien determinasi (R^2), koefisien jalur (*path coefficients*), serta pengujian hipotesis menggunakan prosedur *bootstrapping*.

Gambar 2. Pengembangan Model Penelitian



Sumber : Diolah Peneliti (2026)

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui proses bootstrapping pada SmartPLS untuk menilai signifikansi koefisien jalur (*path coefficients*) secara simultan dan parsial.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Variabel Bebas → Terikat	Path Coefficient	t-statistic	p-value	Keputusan
-----------	--------------------------	------------------	-------------	---------	-----------

H1	Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0.361	9.417	0.000	Diterima
H2	Tingkat Pendapatan → Pengelolaan Keuangan	0.670	15.816	0.000	Diterima
H3	Literasi Keuangan → Sikap Keuangan	0.248	3.068	0.002	Diterima
H4	Tingkat Pendapatan → Sikap Keuangan	0.735	9.513	0.000	Diterima
H5	Sikap Keuangan → Pengelolaan Keuangan	-0.015	0.300	0.764	Ditolak
H6	Literasi Keuangan → Sikap Keuangan → Pengelolaan Keuangan	-	0.286	0.775	Ditolak
H7	Tingkat Pendapatan → Sikap Keuangan → Pengelolaan Keuangan	-	0.297	0.766	Ditolak

H1: Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Hipotesis pertama menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil *bootstrapping*, diperoleh nilai *Original Sample* sebesar 0,361, nilai *T-statistics* sebesar 9,417, dan nilai *P-values* sebesar 0,000. Karena nilai *T-statistics* > 1,96 dan *P-values* < 0,05, maka literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu melakukan pencatatan keuangan, menyusun anggaran usaha, mengatur arus kas, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha secara lebih terstruktur. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dinyatakan didukung.

H2: Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Hipotesis kedua menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil *bootstrapping*, diperoleh nilai *Original Sample* sebesar 0,670, nilai *T-statistics* sebesar 15,816, dan nilai *P-values* sebesar 0,000. Karena nilai *T-statistics* > 1,96 dan *P-values* < 0,05, maka tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang lebih tinggi dan stabil memberikan kemampuan yang lebih besar bagi pelaku usaha untuk mengelola arus kas, memenuhi kebutuhan operasional, serta mengambil keputusan keuangan secara lebih efektif. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dinyatakan didukung.

H3: Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Sikap Keuangan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap keuangan pelaku UMKM pada kedai kopi di Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil *bootstrapping*, diperoleh nilai *Original Sample* sebesar 0,248, nilai *T-statistics* sebesar 3,068, dan nilai *P-values* sebesar 0,002. Karena nilai *T-statistics* > 1,96 dan *P-values* < 0,05, maka literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman pelaku usaha mengenai konsep keuangan, maka semakin

positif pula sikap mereka dalam menyikapi dan mengelola keuangan usaha. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dinyatakan didukung.

H4: Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Sikap Keuangan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap sikap keuangan pelaku UMKM pada kedai kopi di Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil *bootstrapping*, diperoleh nilai *Original Sample* sebesar 0,735, nilai *T-statistics* sebesar 9,513, dan nilai *P-values* sebesar 0,000. Karena nilai *T-statistics* > 1,96 dan *P-values* < 0,05, maka tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendapatan yang diperoleh, maka semakin positif pula sikap pelaku usaha dalam mengelola keuangan karena pendapatan yang memadai memberikan rasa aman finansial dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) dinyatakan didukung.

H5: Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Hipotesis kelima menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil *bootstrapping*, diperoleh nilai *Original Sample* sebesar -0,015, nilai *T-statistics* sebesar 0,300, dan nilai *P-values* sebesar 0,764. Karena nilai *T-statistics* < 1,96 dan *P-values* > 0,05, maka sikap keuangan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa baik atau buruknya sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM belum mampu memberikan pengaruh nyata terhadap praktik pengelolaan keuangan usaha, karena sebagian besar pelaku usaha masih menjalankan pengelolaan keuangan secara sederhana dan lebih berfokus pada keberlangsungan operasional sehari-hari dibandingkan penerapan prinsip pengelolaan keuangan yang terstruktur. Dengan demikian, hipotesis kelima (H5) dinyatakan tidak didukung.

H6: Pengaruh Tidak Langsung Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Sikap Keuangan

Hipotesis keenam menyatakan bahwa sikap keuangan mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Berdasarkan hasil *Specific Indirect Effect*, diperoleh nilai *T-statistics* sebesar 0,286, nilai *P-values* sebesar 0,775, serta nilai *Original Sample* bernilai negatif. Karena nilai *T-statistics* < 1,96 dan *P-values* > 0,05, maka sikap keuangan tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha belum mampu membentuk sikap keuangan yang cukup kuat untuk sepenuhnya memengaruhi pengelolaan keuangan usaha. Pelaku usaha cenderung menerapkan pengelolaan keuangan secara langsung berdasarkan pengetahuan yang dimiliki tanpa melalui perubahan sikap keuangan terlebih dahulu. Dengan demikian, hipotesis keenam (H6) dinyatakan tidak didukung.

H7: Pengaruh Tidak Langsung Tingkat Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Sikap Keuangan

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa sikap keuangan mampu memediasi pengaruh tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Berdasarkan hasil *Specific Indirect Effect*, diperoleh nilai *T-statistics* sebesar 0,297, nilai *P-values* sebesar 0,766, serta nilai *Original Sample* bernilai negatif. Karena nilai *T-statistics* < 1,96 dan *P-values* > 0,05, maka sikap keuangan tidak mampu memediasi pengaruh tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan yang dimiliki pelaku usaha belum mampu membentuk sikap keuangan yang secara signifikan memengaruhi pengelolaan keuangan usaha. Pendapatan usaha lebih banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari sehingga pengelolaan keuangan lebih dipengaruhi oleh kondisi kebutuhan usaha dibandingkan perubahan sikap keuangan. Dengan demikian, hipotesis ketujuh (H7) dinyatakan tidak didukung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Kota Palangka Raya. Selain itu, literasi keuangan dan tingkat pendapatan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan pelaku UMKM. Namun, sikap keuangan tidak secara langsung memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM karena pelaku usaha cenderung mengelola keuangan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dan kondisi pendapatan usaha, bukan semata-mata dipengaruhi oleh sikap keuangan. Akibatnya, sikap keuangan juga tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan maupun tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan UMKM lebih dipengaruhi secara langsung oleh literasi keuangan dan tingkat pendapatan dibandingkan melalui mekanisme sikap keuangan sebagai variabel mediasi.

Saran

1. Saran Praktis (Untuk Pelaku UMKM, Pemerintah Daerah, dan Lembaga Keuangan):

Pelaku UMKM kedai kopi di Kota Palangka Raya disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan melalui penerapan pencatatan keuangan yang teratur, penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha agar pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif. Pemerintah daerah diharapkan memperluas program pelatihan dan pendampingan literasi keuangan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, khususnya bagi pelaku UMKM sektor makanan dan minuman. Selain itu, lembaga keuangan perlu memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah disertai edukasi mengenai pengelolaan keuangan usaha sehingga pelaku UMKM tidak hanya memperoleh modal, tetapi juga memiliki kemampuan dalam mengelola dana usaha secara optimal.

2. Saran Akademis (Untuk Penelitian Selanjutnya):

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM, seperti inklusi keuangan, pengalaman usaha, penggunaan teknologi keuangan digital (*financial technology*), locus of control, maupun perilaku keuangan. Selain itu, penelitian dapat memperluas objek penelitian pada sektor UMKM lain atau wilayah yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, M. K., Nurfadilah, Auliav, R. L., & Pandin, M. Y. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Financial Resilience Pada Umkm (Studi Pelaku Umkm Di Kelurahan Ngagel Surabaya). *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(4).
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/07495978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/07495978(91)90020-T)
- Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Kalimantan Tengah. (2023). Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2023. Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Kalimantan Tengah.
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan. (2024). *UMKM hebat, perekonomian nasional meningkat*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Frestiwati, D., Waty, E. N., Febriyanti, A., & Monica, T. R. (2024). Pengelolaan UMKM Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Rumbai. *SAKAAI: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 01, 168–177.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. Universitas Diponegoro.
- Hapsari, N. E. P., & SU, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Waduk Cengklik Boyolali. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3, 750–764. <https://doi.org/doi.org/10.62710/87feqb07>
- Havitz, R. A., & Murwaniputri, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pengusaha Kecil Asli Papua di Kota Jayapura. *Jumabis (Jurnal Manajemen & Bisnis)*.
- Irfinanda, S. O. (2022). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (Kur), Sikap Kewirausahaan, Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Sleman. Universitas Islam Indonesia.
- Novila Sari, P., Travilta Oktaria, E., Derina Yusda, D., & Desita Wengrum, T. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Umkm Didesa Mekar Sari Kabupaten Mesuji. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 1(1). <https://jpu.ubl.ac.id/index.php/jpu>
- Mellinia, S. P., Budiarti, L., & Ulfah, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(3), 549–568. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i3.52018>
- Pemerintah Kota Palangka Raya. (2024, October 31). Pemko Palangka Raya Perkuat Sektor Usaha Mikro Sebagai Pilar Ekonomi Lokal. [Palangkaraya.Go.Id](https://palangkaraya.go.id).
- Putri, N., Nurwati, S., & Mahrita, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi wanita bekerja di Kota Palangka Raya. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 86-95
- Raintung, M. C., Kawet, R. C., & Lumatow, R. Y. (2024). Pengaruh Orientasi Pasar Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Melalui Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel

Mediasi Pada Pelaku Usaha Industri Rumah Panggung Di Kecamatan Woloan Kota Tomohon. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 11(3), 1594–1610. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v11i3.59136>

Safitri, E., Sriyunianti, F., Chandra, N., Keuangan, L., Keuangan, S., & Perilaku Pengelolaan Keuangan, dan. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). In *Bisnis dan Ekonomi Indonesia* (Vol. 2, Issue 1). <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Supatmin, Paeno, & Sutrisno. (2022). The Role Of Analysis Financial Report Management In Increasing Msmes Incomes under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0). *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 2022. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>

Tulung, J.E. (2017). Resource Availability and Firm's International Strategy as Key Determinants Of Entry Mode Choice. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 15(1), 160-168.